



## PENGARUH RETURN BAGI HASIL (*MUDHARABAH MUTLAQAH*) TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI

Okta Septiarani <sup>1)</sup>; Yun Fitriano <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Study Program of Accountancy Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

<sup>2)</sup> *Department of Accountancy, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu*

Email: <sup>2)</sup> [yun.fitriano@gmail.com](mailto:yun.fitriano@gmail.com)

### How to Cite :

Septiarani, O. (2020). PENGARUH *RETURN* BAGI HASIL (*MUDHARABAH MUTLAQAH*) TERHADAP PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA PADA BANK SYARIAH MANDIRI. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2) DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2>

### ARTICLE HISTORY

Received [25 06 2020]

Revised [10 07 2020]

Accepted [28 07 2020]

### KEYWORDS

*Return for (mudharabah muthlaqah), growth of third party funds*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh return bagi hasil (*mudharabah muthlaqah*) terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan bank Syariah Mandiri dari bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 yang diambil melalui situs resmi Bank Syariah Mandiri. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan program komputer SPSS Versi 21.0 dan Microsoft Excel 2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengaruh return bagi hasil (*mudharabah muthlaqah*) merupakan variabel yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada Bank Syariah Mandiri. Return bagi hasil (*mudharabah muthlaqah*) mempengaruhi pertumbuhan dana pihak ketiga sebesar 63,9%.

### ABSTRACT

*The purposes of this research is to determine the effect of return for (mudharabah muthlaqah) on the growth of third party funds in Bank Syariah Mandiri. The data used are secondary data in the form of Bank Syariah Mandiri financing report from January 2017 until December 2017 which is taken through the official website of Bank Syariah Mandiri. Data analysis techniques using simple linier regression analysis method with computer program SPSS Version 21.0. this research concludes that the effect of return (mudharabah muthlaqah) is a variable that has a bis influence on the growth of third party funds in Bank Syariah Mandiri. Return on*

## **PENDAHULUAN**

Dalam UU Nomor 21 Tahun 2008 mengenai perbankan syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha serta tata cara dan proses didalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah), UUS (Unit Usaha Syariah), BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah).

Bank Syariah Mandiri adalah salah satu dari lembaga keuangan yang menjalankan kinerja atau operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syaria'ah. Pada umumnya, Bank Syariah Mandiri melakukan tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana dalam bentuk kredit dan memberikan layanan jasa lainnya. Dalam pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Untuk memperoleh sumber dana ini, pihak bank menawarkan sejumlah produk penyimpanan yang dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI (2001) mengemukakan bahwa mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari tiga sistem yaitu profit and loss sharing, profit sharing dan revenue sharing. Berdasarkan BSM Basic Training (2010) dalam praktek pembagian hasil usaha bank syariah di Indonesia menggunakan metode Gross Profit Margin (Net Revenue Sharing). Karena kemungkinan bagi hasil kepada pemilik dana akan lebih besar karena pendapatan bagi hasil yang didistribusikan merupakan pendapatan sebelum dikurangi biaya bank. Sehingga tingkat bagi hasil kemungkinan lebih besar atau kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar perbankan konvensional, sehingga bank akan lebih mudah dalam menghimpun dana.

Dalam menghimpun dana pihak ketiga, Bank Syariah Mandiri menggunakan prinsip operasional mudharabah, dimana bank bertindak sebagai mudharib (pengelola dana) dan nasabah bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal). Muhammad (2011) mengemukakan dalam kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana prinsip mudharabah terbagi dua yaitu mudharabah mutlaqah dan mudharabah muqayyadah. Dalam mudharabah mutlaqah, nasabah yang menempatkan dana di Bank Syariah Mandiri tidak memberikan pembatasan dalam pengelola dana maupun penyaluran pembiayaan. Sedangkan dalam mudharabah muqayyadah, nasabah yang menempatkan dana di Bank Syariah Mandiri memberikan batasan dalam pengelola dana maupun penyaluran pembiayaan. Pada Bank Syariah Mandiri penerapan prinsip mudharabah mutlaqah berupa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah

Kota Bengkulu merupakan salah satu daerah berkembang di Indonesia. Melihat fenomena perkembangan daerah ini tidak terlepas dengan Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah (Nurcholis, 2007: 182) bahwa pendapatan yang

diperoleh dari berbagai penerimaan daerah yang meliputi penerimaan pajak daerah, redistribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain.

## LANDASAN TEORI

### Dana Pihak Ketiga

Muhammad (2011) Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Dalam pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada bank syariah dan atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Untuk memperoleh sumber dana ini, pihak bank menawarkan sejumlah produk penyimpanan yang dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya.

### Jenis Dana Pihak Ketiga

Dalam menghimpun dana dari masyarakat, Bank Syariah Mandiri menawarkan berbagai macam kemudahan dan jenis simpanan yang dapat dipilih oleh nasabah. Ismail (2010) menyatakan bahwa masyarakat dapat menyimpan uangnya dalam bentuk giro, tabungan, ataupun deposito.

#### 1. Simpanan Giro (*Demand Deposit*)

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya dengan cara pemindahbukuan. Rekening giro biasa digunakan oleh para usahawan, baik untuk perorangan maupun perusahaannya.

#### 2. Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*)

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu. Pada Bank Syariah Mandiri persyaratan penarikan tabungan meliputi KTP, ATM, buku tabungan. Produk dana simpanan tabungan yang ada di Bank Syariah Mandiri yaitu tabungan BSM, tabungan dollar, tabungan berencana, tabungan investa cendikia, tabungan pension dan tabungan mabrur.

#### 3. Simpanan Deposito (*Time Deposit*)

Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Dalam simpanan deposito jangka waktunya terdiri dari 1, 3, 6 dan 12 bulan. Produk yang ditawarkan oleh pihak Bank Syariah Mandiri berupa deposito rupiah dan deposito valas. Untuk perhitungan bagi hasil yang didapatkan oleh nasabah sesuai dengan akad yang telah disepakati yaitu sesuai dengan dengan besaran nisbah deposito tersebut.

## **Prinsip Produk Dana Bank Syariah**

Muhammad (2011) menyebutkan produk dana simpanan pada bank syariah menggunakan prinsip-prinsip yang terdiri dari:

### **1. *Al-Wadiah* (Titipan)**

Pada prinsip ini, pihak yang menerima tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan, tetapi harus benar-benar menjaganya sesuai kelaziman. Pihak penerima titipan dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan. Pada perbankan syariah, prinsip ini diaplikasikan pada produk giro wadiah dan tabungan wadiah.

### **2. *Al-Mudharabah* (Bagi Hasil)**

*Al-Mudharabah* merupakan suatu prinsip kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan dari kerja sama tersebut dibagi menurut kesepakatan yang terdapat dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kelalaian pengelola, maka pengelola harus bertanggung jawab penuh atas kerugian itu. Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pemilik dana, prinsip akad *al-mudharabah* terbagi dua yaitu *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah muthlaqah*. Dalam perbankan syariah modern, umumnya digunakan prinsip *mudharabah muthlaqah* yaitu nasabah sebagai pemilik dana mempercayakan sepenuhnya kepada bank syariah sebagai pengelola. Bagi hasil diantara keduanya sesuai dengan yang disepakati pada akad yaitu berupa nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank. Produk penghimpunan dana pada Bank Syariah Mandiri berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* antara lain giro, tabungan dan deposito.

## **Konsep Bagi Hasil**

Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI (2001) mengemukakan bahwa mekanisme perhitungan bagi hasil yang diterapkan di dalam perbankan syariah terdiri dari tiga sistem:

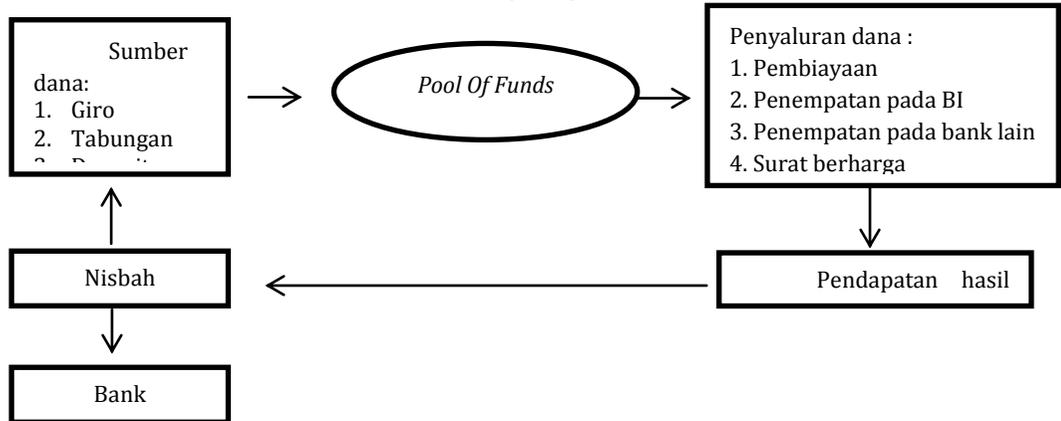
1. *Profit and loss sharing* yaitu para pihak akan memperoleh bagian hasil sebesar nisbah yang telah disepakati dikalikan besarnya keuntungan bersih yang diperoleh oleh bank setelah total biaya-biaya, sedangkan apabila mengalami kerugian ditanggung bersama sebanding dengan kontribusi masing-masing pihak.
2. *Profit sharing* yaitu perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil bersih dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut.
3. *Revenue sharing* merupakan hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank.

## **Konsep Bagi Hasil Bank Syariah Mandiri**

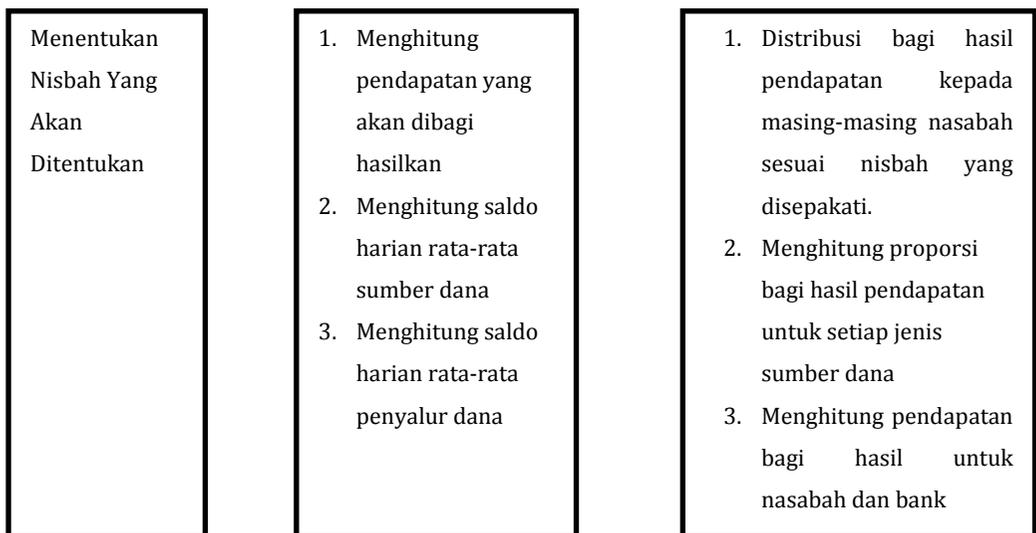
Bagi Hasil adalah pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan (*shahibul maal*) dalam bentuk bagi hasil. Besaran bagi hasil bergantung dari pendapatan yang diperoleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah*.

Berdasarkan BSM Basic Training (2010) konsep bagi hasil pada BSM dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 1. Konsep Bagi Hasil BSM



Gambar 2. Tahapan menentukan bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri



## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier sederhana dilakukan untuk mengetahui sejauh mana satu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yang ditunjukkan oleh pertumbuhan dana pihak ketiga dan variabel dependen tingkat return bagi hasil mudharabah muthlaqah yang dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK)  
 a = Nilai konstanta  
 b = Koefisien regresi  
 X = Return bagi hasil mudharabah muthlaqah

Pengujian dilakukan dengan membandingkan angka taraf signifikansi (sig) sebesar 0,05 (5%) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- Jika probabilitas (sig penelitian) < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya hubungan kedua variabel linier, maka model regresi yang digunakan sudah benar dan layak digunakan.
- Jika probabilitas (sig penelitian) > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya hubungan kedua variabel tidak linier, maka model regresi yang digunakan belum benar dan tidak layak digunakan.

Besarnya koefisien determinasi R<sup>2</sup> didapat dari mengkuadratkan koefisien korelasi (R). Angka koefisien korelasi yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antara variabel independen dan dependen. berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 1. Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 -0,199	Sangat Rendah
0,20 -0,399	Rendah
0,40 -0,599	Sedang
0,60 -0,799	Kuat
0,80 -1,000	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

#### Return bagi hasil (mudharabah mutlaqah)

Return bagi hasil (mudharabah mutlaqah) merupakan pendapatan bagi hasil bank yang akan didistribusikan kepada nasabah dalam setiap bulannya pada Bank Syariah Mandiri berupa tabungan dan deposito mudharabah mutlaqah. Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan diatas, return bagi hasil (mudharabah mutlaqah) dari bulan Januari sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. bagi hasil (mudharabah mutlaqah) bulan Januari s.d Juni 2017

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Bagi Hasil	220,250.00	413,860.00	626,589.00	833,478.00	833,478.00	1,239,319.00

Tabel 3. bagi hasil (mudharabah mutlaqah) bulan Juli s.d Desember 2017

Bulan	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Bagi Hasil	1,466,060.00	1,686,239.00	1,902,020.00	2,133,865.00	2,356,910.00	2,578,631.00

Dari laporan return bagi hasil (mudharabah mutlaqah) bulan Januari sampai Desember 2017 maka dapat dilihat bahwa rata-rata return bagi hasil untuk nasabah deposan telah mengalami peningkatan yang cukup baik dari bulan ke bulan berikutnya.

### Tingkat Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga merupakan jumlah dana pihak ketiga produk mudharabah mutlaqah berupa tabungan dan deposito mudharabah. Data dana pihak ketiga yang digunakan adalah data bulanan selama satu tahun dari Januari 2017 sampai dengan Desember 2017. Tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga yang diperoleh oleh Bank Syariah Mandiri dari bulan Januari sampai Desember 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. dana pihak ketiga bulan Januari s.d Juni 2017

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
Bagi Hasil	70,242,496	70,574,029	71,035,585	71,035,585	70,387,300	70,387,300

Tabel 5. dana pihak ketiga bulan Juli s.d Desember 2017

Bulan	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Bagi Hasil	73,647,873	72,579,146	74,750,718	73,963,326	74,647,530	77,903,143

Dari laporan keuangan tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga dari bulan Januari sampai Desember 2017 dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan yang bersifat fluktuatif yang artinya tidak selalu mengalami kenaikan dari bulan ke bulan, namun mengalami penurunan di beberapa bulan tertentu.

### Pengaruh Return Bagi Hasil (Mudharabah Mutlaqah) Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri

Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.748	.723	1177581.475

Sumber: Data Diolah, 2020

Nilai R menunjukkan korelasi (hubungan) antara variabel distribusi bagi hasil terhadap variabel Pertumbuhan dana pihak ketiga. Besarnya hubungan tersebut adalah 0,865 atau 86,5 %. Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai R tersebut berada pada interval korelasi 0,80-1,000 sehingga hubungan tersebut dapat dikatakan sangat kuat dan angka korelasi positif menunjukkan hubungan yang searah artinya semakin tinggi return bagi hasil maka akan meningkatkan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK).

Sedangkan R square menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,748, artinya 74,8% variabel Y (pertumbuhan dana pihak ketiga ) dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel X (Return bagi hasil). Dengan demikian sisanya 25,2 % pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7 Uji Koefisien Regresi

I	Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	6.969E7	701373.952		99.364	.000
	Distribusi B H	2.465	.452	.865	5.454	.000

Sumber: Data Diolah, 2020

Dari hasil pengolahan didapatkan model persamaan regresi :  $Y = 6.9697 + 2.465 X$ . Angka konstanta sebesar 6.9697 menyatakan bahwa jika tidak ada return bagi hasil, maka pertumbuhan DPK sebesar 6.9697. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 2.465 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% return bagi hasil akan meningkatkan pertumbuhan DPK sebesar 2.465 %. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan return bagi hasil berbanding lurus dengan pertumbuhan DPK.

Tabel diatas didapat nilai sig. sebesar 0,000 untuk return bagi hasil karena nilai sig. <0,05 menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara return bagi hasil terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga.

Berdasarkan hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa return bagi hasil mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank syariah mandiri. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

Selain itu, hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa return bagi hasil memiliki hubungan yang kuat dengan pertumbuhan dana pihak ketiga dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank syariah mandiri. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi yaitu sebesar 74,8 %.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep bagi hasil pada Bank Syariah Mandiri tersebut dapat dijelaskan bahwa pemilik dana menginvestasikan dananya pada bank selaku pengelola dana. Dan yang dikelola berupa dana tabungan, giro, dan deposito. Bank mengelola dana dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan penyaluran dana lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah. Pemilik dana menandatangani akad kerja sama yang berisi nominal, tingkat bagi hasil (nisbah) dan jangka waktu simpanan. Bagi hasil akan didistribusikan kepada nasabah setiap bulan. Konsep bagi hasil pada Bank

Syariah Mandiri menggunakan *metode Revenue Sharing*. *Revenue sharing* merupakan hasil yang diterima oleh bank dari penyaluran dana (investasi) ke dalam bentuk aktiva produktif, penempatan dana bank pada pihak lain. Hal ini merupakan selisih atau angka lebih dari aktiva produktif dengan hasil penerimaan bank, karena kemungkinan bagi hasil kepada pemilik dana akan lebih besar karena pendapatan bagi hasil yang didistribusikan merupakan pendapatan sebelum dikurangi biaya bank. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa return bagi hasil memiliki hubungan yang kuat dengan pertumbuhan dana pihak ketiga dan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga pada bank syariah mandiri. Hal ini dibuktikan dengan nilai R Square yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi yaitu sebesar 74,8 %. Sedangkan sisanya 25,2 % pertumbuhan DPK dipengaruhi oleh variabel lain

### Saran

Agar return bagi hasil terhadap pertumbuhan dana pihak ketiga tetap berjalan dengan lancar maka pihak Bank Syariah Mandiri sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut: Bank Syariah Mandiri harus lebih giat lagi melakukan ekspansi bisnis dan strategi pengelolaan dana pihak ketiga agar meningkatkan profit tanpa melanggar prinsip syariah serta dapat lebih mempertahankan dan meningkatkan jumlah dan kualitas nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Deskraining. 2010. BSM Basic Training. Jakarta: PT. Bank Syariah Mandiri.  
Deskraining. 2010. Produk dan Jasa BSM. Jakarta: PT. Bank Syariah Mandiri.  
Dewan Syariah Nasional.(DSN). 2003. Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional. Jakarta: DSN.  
Ismail. 2011. Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: Kencana.  
Muhammad. 2011. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.  
Nurulhidayati, Siti. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri. Universitas Lampung: Lampung.  
Nomor 21 Tahun 2008. Perbankan Syariah. Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 94. Jakarta.  
PT. Bank Syariah Mandiri, Laporan Keuangan Publikasi, bulan Januari 2017 – Desember 2017”, [www.syariahmandiri.co.id](http://www.syariahmandiri.co.id), 01 Maret 2018.  
Sugiyono. 2013. Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.  
Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan :Teori & Aplikasi Dengan SPSS. Yogyakarta: Andi  
Tim Pengembangan Perbankan Syariah IBI. 2001. Konsep Produk Dan Implementasi Operasional Bank Syariah, Jakarta: Djembatan.  
Zakiyya, Agustina Fiqi. 2013. Pengaruh Bonus Wadiah, Inflasi, Dan Pendapatan Nasional Terhadap Simpanan Wadiah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2005-2012. UIN Yogyakarta: Yogyakarta.  
Yaya Dan Rizal. 2014. Akuntansi Perbankan Syariah Teori Dan Praktik Kontemporer. Jakarta: Salemba Empat